

**SKRIPSI**

**TANGGUNG JAWAB PENGEMBANG PERUMAHAN (*DEVELOPER*) PT.  
SINAR BODHI CIPTA DALAM PERJANJIAN PENGIKATAN JUAL BELI  
(PPJB) KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR)  
SUBSIDI DI KOTA TANJUNGPINANG**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*



Oleh :

**AMANDA FEBRIYENI**

**1710111096**

**PROGRAM KEKHUSUSAN : Hukum Perdata Murni (PK I)**

Pembimbing :

**Dr. Muhammad Hasbi, S.H., M.H**

**Andalusia, S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2021**

**TANGGUNG JAWAB PENGEMBANG PERUMAHAN (*DEVELOPER*) PT.  
SINAR BODHI CIPTA DALAM PERJANJIAN PENGIKATAN JUAL BELI  
(PPJB) KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR) SUBSIDI DI KOTA  
TANJUNGPINANG**

(Amanda Febrieni, 1710111096, Fakultas Hukum Universitas Andalas, ... hlm,  
2021)

**ABSTRAK**

Perkembangan zaman yang begitu cepat membuat keinginan masyarakat untuk memiliki rumah tinggi. Karena hal itu pemerintah merancang program untuk masyarakat berpenghasilan rendah agar memiliki rumah dengan pembiayaan berupa suku bunga rendah, cicilian ringan jangka panjang dan subsidi yang diterbitkan oleh Bank pelaksana baik secara konvensional maupun dengan prinsip syariah. Sebelum proses jual beli rumah konsumen dan pengembang perumahan (*developer*) akan menyepakati dan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB). Banyak sengketa yang terjadi karena isi perjanjian tidak memihak kepada konsumen karena pengembang perumahan tidak melibatkan pihak konsumen untuk melakukan perundingan maupun negosiasi Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: 1) Bagaimana prosedur dalam pengikatan jual beli yang dilakukan oleh pengembang perumahan (*developer*) PT. Sinar Bodhi Cipta dan konsumen rumah subsidi? 2) Bagaimana bentuk pelaksanaan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Kredit Pemilikan Rumah (KPR) subsidi oleh pengembang perumahan PT. Sinar Bodhi Cipta? 3) Bagaimana bentuk tanggung jawab pengembang perumahan (*developer*) PT. Sinar Bodhi Cipta dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) rumah subsidi di kota Tanjungpinang ? Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan yang bersifat Yuridis Empiris. Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumen dan wawancara. Berdasarkan dari penelitian yang telah penulis lakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut: 1) mempersiapkan semua dokumen penting sebagai syarat dalam pembelian rumah KPR subsidi, harus disesuaikan dengan yang asli 2) perjanjian dilaksanakan dengan itikad baik, ketika salah satu pihak melaksanakan perjanjian dengan itikad buruk, maka pihak yang merasa dirugikan dapat mengajukan gugatan atau pembatalan perjanjian ke pengadilan 3) tanggungjawab yang dilakukan oleh PT. Sinar Bodhi Cipta adalah sesuai dengan jangka waktu yang diberikan selama masa pemeliharaan rumah yakni sekitar 100 hari setelah konsumen menerima kunci

***Kata kunci : Tanggungjawab, pengembang perumahan (developer), Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB), rumah subsidi***